

UNIVERSITAS TARUMANAGARA FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

TESIS

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN (SIZE) PERUSAHAAN, KEUNIKAN PRODUK, TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2008 SAMPAI 2010

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : HERBERT CANDRA

NIM : 127091009

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI

2012

UNIVERSITAS TARUMANAGARA MAGISTER AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : HERBERT CANDRA

NO. MAHASISWA : 127091009

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN & PASAR MODAL

JUDUL TESIS : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN

(SIZE) PERUSAHAAN, KEUNIKAN PRODUK,

TINGKAT LIKUIDITAS DAN

PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR

MODAL PADA PERUSAHAAN LQ45 DI

BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN

2008 SAMPAI 2010.

Jakarta, Desember 2012 Pembimbing

Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA MAGISTER AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : HERBERT CANDRA

NO. MAHASISWA : 127091009

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN & PASAR MODAL JUDUL TESIS : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN

(SIZE) PERUSAHAAN, KEUNIKAN PRODUK, TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN

2008 SAMPAI 2010.

TANGGAL: 29-Januari-2013 KETUA PENGUJI

(Prof. Dr. Apollo Daito, SE.,MM.,Ak.)

TANGGAL: 29-Januari-2013 ANGGOTA PENGUJI

(Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak.)

TANGGAL: 29-Januari-2013 ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Ishak Ramli, SE.,MM.)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : <u>Herbert Candra</u> Nim : <u>127091009</u>

Program : <u>Magister Akuntansi</u>

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN (SIZE) PERUSAHAAN, KEUNIKAN PRODUK, TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2008 SAMPAI 2010.

Adalah:

- 1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
- 2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
- 3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 26 Desember 2012 Yang membuat pernyataan,

(Herbert Candra)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk meneliti pengaruh positif variabel struktur aktiva, ukuran (size) perusahaan, keunikan produk, tingkat likuiditas dan profitabilitas secara parsial terhadap struktur modal (debt to equity ratio); meneliti pengaruh positif variabel struktur aktiva, ukuran (size) perusahaan, keunikan produk, tingkat likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal (debt to equity ratio); meneliti faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap struktur modal (debt to equity ratio). Adapun teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan sampel yang berhasil dikumpulkan untuk digunakan dalam penelitian berjumlah 60 data entri yang terdiri dari 20 perusahaan yang sahamnya selalu termasuk dalam LQ45 pada periode tahun 2008 sampai tahun 2010. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis multivariate dengan menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 20. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan, keunikan produk, dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal (debt to equity ratio). Namun struktur aktiva dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal (debt to equity ratio).

Hasil penelitian secara simultan variabel struktur aktiva, keunikan produk, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal (debt to equity ratio).

Kata kunci : struktur aktiva, keunikan produk, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur modal (*debt to equity ratio*).

ABSTRACT

The purpose of this study was to investigate the influence of variable positive asset structure, size of company, the uniqueness of the product, the level of liquidity and profitability partially on the funding structure (debt to equity ratio); examined the positive effect variable asset structure, size of the company, the uniqueness of the product, level of liquidity and profitability simultaneously on the funding structure (debt to equity ratio); to investigate the most dominant influence on the structure of funding (debt to equity ratio). The sampling technique used was purposive sampling and samples were collected to be used in the study amounted to 6 data entries consisting of 20 companies whose shares are always included in LQ45 in the period 2008 to 2010. The method of hypothesis testing used is a multivariate analysis using multiple linear regression using SPSS 20. The analysis showed that a partial measure of the company, the uniqueness of the product, and liquidity affect the funding structure (debt to equity ratio). However, the structure of assets and profitability does not affect the funding structure (debt to equity ratio). The results simultaneously variable asset structure, unique product, profitability, liquidity and firm size have influence on the funding structure (debt to equity ratio).

Keywords: asset structure, unique product, profitability, liquidity, firm size, structure, financing (debt to equity ratio).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus atas cinta kasih, berkat, dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi.

Tesis ini berjudul "PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN (SIZE) PERUSAHAAN, KEUNIKAN PRODUK, TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2008 SAMPAI 2010".

Dalam menyusun tesis ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1. Bapak Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang dengan setia dan sabar meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, masukan, petunjuk, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
- 3. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE, MM, Ak., selaku Ketua Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
- 4. Bapak Prof. Dr. Apollo, SE, M.Si, Ak., selaku dosen pembimbing mata kuliah metodologi penelitian.

 Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, MM., Ak., CPA., selaku dosen dan partner KAP Darmawan, Hendang & Yogi.

 Seluruh dosen Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara, atas jasajasanya yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman selama masa studi sebagai mahasiswa Maksi.

7. Ibu Christina Catur Widya, SE, MM., selaku staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama masa studi sebagai mahasiswa Maksi.

8. Kepada seluruh keluarga besar saya atas segala dukungan baik moril maupun materiil.

9. Rekan-rekan Maksi Universitas Tarumanagara atas dukungan dan kerjasamanya selama masa kuliah.

10. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, atas segala bantuan dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak dapat dikatakan sempurna, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis.

Akhir kata, semoga tesis ini berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Desember 2012

Penulis,

Herbert Candra

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA I	PENGANTAR	i
DAFTA	R ISI	iii
DAFTA	R TABEL	v
DAFTA	R GAMBAR	vi
DAFTA	R LAMPIRAN	vii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Permasalahan	1
	B. Identifikasi Masalah	6
	C. Ruang Lingkup	7
	D. Perumusan Masalah	8
	E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
	F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	12
	A. Tinjauan Pustaka	12
	1. Struktur Aktiva	12
	2. Ukuran Perusahaan (Size)	13
	3. Keunikan Produk	14
	4. Tingkat Likuiditas	14
	5. Profitabilitas	15
	6. Struktur Pendanaan	16
	7 Faktor – faktor vang mempengaruhi struktur modal	20

	8. Hasil Penelitian Terdahulu	26
В	. Kerangka Pemikiran	31
C	. Hipotesis	35
BAB III	METODE PENELITIAN	37
	A. Pemilihan Obyek Penelitian	37
	B. Metode Penarikan Sampel	37
	C. Teknik Pengumpulan Data	38
	D. Teknik Pengolahan Data	39
	E. Teknik Pengujian Hipotesis	43
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
	A. Gambaran Umum Unit Observasi	47
	1. Perusahaan LQ45	47
	2. Statistik Deskriptif	49
	B. Analisis dan Pembahasan	54
	1. Pengujian Asumsi Klasik dan Uji Normalitas Regresi Linear	
	Berganda	54
	2. Pengujian Hipotesis	58
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	71
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran	72
DAFTAF	R PUSTAKA	
DAFTAF	R RIWAYAT HIDUP	
LAMPIR	AN	

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Rangkuman Penelitian Terdahulu	29
Tabel	4.1	Perusahaan LQ45 yang digunakan sebagai sampel dalam	
		penelitian	48
Tabel	4.2	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Debt to Equity	
		Ratio	49
Tabel	4.3	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Aktiva	
		perusahaan	50
Tabel	4.4	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Ukuran (size)	
		Perusahaan	51
Tabel	4.5	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Keunikan	
		Produk	52
Tabel	4.6	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Tingkat	
		Likuiditas	53
Tabel	4.7	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Profitabilitas	54
Tabel	4.8	Nilai Tolerance dan VIF	55
Tabel	4.9	Durbin Watson	57
Tabel	4.10	Rangkuman Hasil Analisa Regresi Berganda	59
Tabel	4.11	Persamaan Regresi	60
Tabel	4.12	Uji F	63
Tabel	4.13	Rangkuman Hasil Uji t	64
Tabel	4.14	Uji Determinasi (R ²)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Kerangka Pemikiran	32
Gambar	4.1	Uji Heteroskedastisitas	56
Gambar	4.2	Uji Normalitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Lampiran 3: Hasil Olah Data SPSS Versi 20

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam menghadapi persaingan dalam era globalisasi saat ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Tujuan utama perusahaan yang mencari keuntungan biasanya mengutamakan keuntungan bagi pemiliknya atau pemegang saham. Pemegang saham dengan membeli saham berarti mengharapkan return tertentu dengan resiko minimal. Dengan tingginya tingkat return yang diperoleh pemegang saham maka para pemegang saham akan tertarik dan harga saham semakin tinggi, sehingga kesejahteraan pemegang saham akan meningkat. Disamping itu juga bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pengembangan usahanya.

Pada prinsipnya, perusahaan tidak akan terlepas dengan permasalahan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Sumber dana perusahaan bagi perusahaan dapat diperoleh dari sumber dana internal dan eksternal perusahaan. Sumber dana internal artinya dana yang diperoleh dari hasil kegiatan operasi perusahaan, yang terdiri atas laba yang tidak dibagi (laba ditahan) dan depresiasi. Sedangkan sumber dana eksternal merupakan sumber

dana yang berasal dari luar perusahaan, yang terdiri dari hutang (pinjaman) dan modal sendiri. Apabila perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan modalnya semakin meningkat sedangkan dana yang dimiliki telah digunakan semua, maka perusahaan tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari luar yaitu dalam bentuk hutang maupun dengan mengeluarkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan modalnya.

Salah satu tugas dari seorang manajer keuangan dalam mencapai tujuannya adalah mengambil keputusan pendanaan perusahaan. Dana sangat terkait dengan manajemen pendanaan. Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan antara aktiva dengan pasiva. Pemilihan susunan dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan dari pasiva akan menentukan struktur financial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan (Bambang Riyanto,2008).

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal secara keseluruhan atau biaya modal rata-rata (Martono dan Agus, 2007).

Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Keputusan struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2008:27). Merupakan tugas dari manajer keuangan untuk menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas arus kas, karakteristik industri, struktur aktiva, sikap manajemen, dan sikap pemberi pinjaman menurut Weston, J. Fred dan Copeland (2008:41).

Selain dari pihak perusahaan, pihak kreditur dalam memberikan pinjaman juga akan mempertimbangkan banyak hal, diantaranya seperti tersedianya jaminan, kredibilitas peminjam, produk yang dihasilkan (keunikan produk yaitu yang terkait dengan penerimaan produk di masyarakat), sehingga bisa diperoleh gambaran yang menyeluruh tentang perusahaan peminjam apakah akan memperoleh keuntungan atau kerugian di masa mendatang (Wijatsari dan Sri Hardini, 2006:29).

Dewasa ini dunia usaha sangat tergantung sekali dengan masalah pendanaan, beberapa pakar sepakat bahwa untuk keluar dari krisis ekonomi ini sektor riil harus digerakkan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Namun demikian banyak hambatan yang dialami oleh dunia usaha, salah satunya yang sangat

krusial adalah masalah pendanaan ini. Dunia usaha mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh kemacetan kredit - kredit yang diberikan ke dunia usaha tanpa memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit dimasa lalu oleh perbankan dan masalah kelayakan kredit yang disetujui. Oleh karenanya baik itu pihak manajemen maupun pihak kreditor sudah seharusnya mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah pendanaan ini. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi evaluasi manajemen.

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan (*financing policy*) dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mencakup tiga unsur penting, yaitu (Rizal dan Muhammad, 2002:30) Keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan

- 1. dana tersebut, atau sifat keharusan untuk pembayaran biaya modal.
- Sampai seberapa jauh kewenangan dan campur tangan pihak penyedia dana itu dalam mengelola perusahaan.
- 3. Resiko yang dihadapi perusahaan.

Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting bagi perusahaan dalam kegiatan perusahaan. Dalam mengelola fungsi keuangan salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan

usahanya. Pemenuhan dana ini bisa bersumber dari dana sendiri, modal saham maupun dengan hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Keputusan pendanaan keuangan perusahaan akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya dan juga akan berpengaruh terhadap resiko perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan dengan meningkatkan leverage maka perusahaan ini sendirinya meningkatkan resiko keuangan perusahaan. Dan sebaliknya perusahaan harus memperhatikan masalah pajak, karena sebagian ahli berpendapat bahwa penggunaan modal yang berlebihan akan menurunkan tingkat profitabilitas. Untuk itu sebagian manajer tidak sepenuhnya mendanai perusahaannya dengan modal tetapi juga disertai penggunaan dana melalui hutang baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang karena terkait dengan sifat penggunaan dari hutang tersebut yaitu bersifat mengurangi pajak.

Berdasarkan *Balance Theory* yang dikemukakan oleh (Bringham, Joel F,Houston 2008:39) perusahaan mendasarkan diri pada keputusan suatu struktur modal yang optimal. Struktur modal optimal dibentuk dengan menyeimbangkan keuntungan dari penghematan pajak atas penggunaaan hutang terhadap biaya kebangkrutan. Variabilitas tingkat pendapatan berpengaruh negatif terhadap penggunaan hutang menurut Myers dan Stewart (2002:25). Sebaliknya bahwa struktur modal dipengaruhi *non debt tax shield*, variabilitas pendapatan dan pertumbuhan perusahaan dinyatakan oleh Munawir (2007:48).

Pecking Order Theory mengatakan bahwa perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal dari pada eksternal perusahaan. Penggunaan dana internal lebih didahulukan dibandingkan dengan penggunaan dana yang bersumber dari eksternal. Urut-urutan yang dikemukakan oleh teori ini dalam hal pendanaan adalah pertama laba ditahan diikuti dengan penggunaan hutang dan yang terakhir adalah penerbitan ekuitas baru (Myers dan Stewart, 2002:34). Pemilihan urutan pendataan ini menunjukkan bahwa pendanaan ini didasarkan dari tingkat cost of fund dari sumber-sumber tersebut yang juga berkaitan dengan tingkat resiko suatu investasi.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul: "PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN (SIZE) PERUSAHAAN, KEUNIKAN PRODUK, TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2008 SAMPAI 2010".

B. Identifikasi Masalah

Beberapa fenomena berkaitan dengan penelitian struktur pendanaan dan variabel keuangan lainnya dapat diidentifikasi:

Kesulitan manajer keuangan dalam menentukan keputusan pendanaan.
 Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas dan risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian yang

diharapkan untuk dapat mencapai keuntungan optimal.

- b. Kesulitan manajer keuangan dalam menetukan faktor modal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal yang tepat, hal tersebut berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten.
- c. Risiko bisnis berkaitan dengan ketidakpastian pendapatan yang mengakibatkan struktur modal berubah-ubah. Ketidakpastian pendapatan pada perusahaan yang memiliki risiko bisnis tinggi dapat menimbulkan kebangkrutan.
- d. Kebijakan pendanaan yang akan diambil oleh manajemen dipengaruhi oleh kepentingan pemegang saham. Kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham yang tidak sejalan menimbulkan konflik agensi.
- e. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan memperoleh pinjaman (dana eksternal).

C. Ruang Lingkup

Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal adalah tingkat penjualan, struktur asset, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan, kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro menurut Sartono dan Agus (2001:38). Pada penelitian ini dianalisis bagaimana pengaruh variabel aktiva, ukuran (size) perusahaan, keunikan produk, tingkat likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. Hal ini mengingat bahwa kelima variabel tersebut menggambarkan struktur keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Sampel dalam penelitian ini adalah saham LQ45. Saham LQ45 adalah saham dari perusahaan yang termasuk 45 terbesar di lantai bursa saham dan juga merupakan saham *blue chip*, dengan periode penelitian tahun 2008 sampai 2010. Objek penelitian ini adalah saham-saham yang termasuk di dalam LQ45 periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, dengan pertimbangan data tersebut merupakan data terakhir yang dipublikasi. Tolak ukur untuk struktur modal adalah *debt to equity ratio*. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia yang masuk dalam kriteria LQ45.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan
 LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010.
- Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010.
- 3. Bagaimana pengaruh keunikan produk terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010.
- Bagaimana pengaruh tingkat likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010.
- Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan
 LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010.

 Bagaimana pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, keunikan produk, tingkat likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian harusnya sejalan dan sinkron dengan masalah penelitian yang sudah diformulasikan dalam bentuk rumusan masalah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk: (1) meneliti pengaruh positif variabel struktur aktiva, ukuran (size) perusahaan, keunikan produk, tingkat likuiditas dan profitabilitas secara parsial terhadap struktur modal (debt to equity ratio); (2) meneliti pengaruh positif variabel struktur aktiva, ukuran (size) perusahaan, keunikan produk, tingkat likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal (debt to equity ratio); (3) meneliti faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap struktur modal (debt to equity ratio). Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dalam bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan struktur modal dan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

2) Manfaat Praktis

Bagi perusahaan yang *go public* khususnya LQ45, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi keuangan mengenai variabel-variabel yang

perlu dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan struktur modal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3) Bidang Akademik

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi dan atau pandangan baru terhadap analisis struktur modal. Untuk kalangan dunia pendidikan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum dari tiap-tiap bab mengenai keseluruhan isi dari tesis ini. Adapun sistematika pembahasan tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Menjelaskan teori-teori yang digunakan untuk menganalisa permasalahan. Membuat tinjauan pustaka yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Membuat kerangka pemikiran yang termasuk di dalamnya identifikasi dan definisi variabel serta membuat hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan bagaimana penelitian ini dilakukan, dimana akan diuraikan beberapa hal seperti; pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Menjelaskan gambaran umum objek penelitian. Melakukan pengujian berdasarkan uji asumsi klasik dan normalitas. Menganalisa dan membahas hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan hasil penelitian serta memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan positif dari hasil analisis penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyas Miawan, Ignatia Sri Seventi, 2008. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2006". Thesis MM, Universitas Sumatera Utara.
- Andi Kartika, 2009. "Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEJ". Thesis MM, Universitas Trisakti.
- Brown, K.C, dan F.K. Reily. 2009. *Analysis of Investments and Management of Portfolios*. Edisi 9. Canada: South-Western, a Part of Cengage Learning.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2008. *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Erlangga, Jakarta.
- Bram Hadianto, 2008. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emitem Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006". Thesis MM, Universitas Trisakti.
- Chen, Yinghong and Hammes. 2003. Capital Structure: Theory and Empirical Results, A Panel Data Analysis. *Improvement Paper of Conference on Financial Regulation at Groningen*. Netherland 1997 by the same authors.
- Ferry, Michael G. and Wesley H Jones. 2008, "*Determinants of Financial Structure: A New Methodological Approach*," Journal of Finance, Vol. XXXIV, June, Hal. 631-644.
- Gitman, Lawrence. 2009. Principles of Managerial Finance. Prentice Hall.
- Ghozali, Imam, 2006. *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam, 2006. *Analisis Multivariate Lanjutan dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadianto, Bram dan M. Sienly Veronica Wijaya. 2008. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Ritel di Bursa Efek Indonesia: Sebuah pengujian Hipotesis Pecking Order. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.7 No.1.
- Hall, Graham, Patrick Hutchinson and Nicos Michaelas 2000, "Industry Effects on the Determinants of Unquoted SME's Capital Struture", International Journal of the Economics of Business, Vol. 7, No. 3, 297-312

- Hanafi, Mamduh M. 2004, Manajemen Keuangan, BPFE, Yogyakarta.
- Indrawati, Titik, Suhendro. 2006. Determinasi Capital Structure pada Perusahaan Manufaktur di BEJ 2000-2004. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Indonesia*, Vol. 3 No. 1, hlm, 77-105.
- Ismiyanti, Fitri dan Mamduh M. Hanafi. 2003. Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Utang dan kebijakan Dividen: Analisis Persamaan Simultan. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Sesi 1-B.
- Kusumawati, Dini. 2004. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan public yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi STEI*, No.4/Thn. XIII, hlm. 22-48.
- Mardiana. 2005. Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan Metal yang go public di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ilmiah Bidang Management dan Akuntansi*, Vol. 2, No.2, hlm.149-169.
- Martono, Agus 2007, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Meyulinda Aviana Elim, Yusfarita, 2010, "Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Return On Assets Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta". Thesis MM, Universitas Gajah Mada.
- Munawir, S. 2007, Analisis Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Myers, Stewart C. 2002, "Capital Structure", The Journal of Economic Perspectives, Vol. 15,No.2,81-102.
- Nachrowi, D Nachrowi dan Usman, Hardius, 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nachrowi, D Nachrowi dan Usman, Hardius, 2006, *Penggunaan Teknik Ekonometrika*. Edisi Revisi. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, Mustafa Edwin dan Usman, Hardius, 2006. *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Prabansari, Yuke & Hadri Kusuma. 2005. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Majalah Sinergi*, Edisi khusus On Finance, hlm. 1-15.

- Riyanto, Bambang, 2008, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi 4, BPFE Yogyakarta.
- Rizal, Muhammad, 2002. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ tahun 1997-2002", Thesis MM, Universitas Gajah Mada.
- Ratih Handayan, 2011." Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur". Thesis Pascasarjana Falkutas Ekonomi, Universitas Tarumanagara.
- Sartono, R.Agus A. 2001," Capital Budgeting and The Financing Decisions: An Exposition", Financial Management, Vol.6, No.2, 59-64.
- Saidi, 2004. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ, *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, Vol. 1 No 11.
- Setiawan, Rahmat. 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dalam prespective Pecking Order Theory studi pada Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta. *Majalah Ekonomi*, Thn XVI, No.3, hlm 318-333.
- Triton P.B. (2009). SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Weston, J. Fred and Eugene F. Brigham. 2008, *Essentials of Managerial Finance*, The Dryden Press, USA.
- Weston, J. Fred and Thomas E. Copeland. 2008, *Managerial Finance*, The Dryden Press: A Hareourt Brace Javanovich College Publisher, USA.
- Wijatsari, Sri Hardini 2006, "Determinan Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Dalam Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta", Tesis, Pascasarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok.
- Wahidahwati. 2002. Pengaruh Kepemilikan Managerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No. 1, hlm. 1-16.
- Yanuar Nanok, 2008, "Capital Structure Determinan Di Indonesia", Thesis Pascasarjana Falkutas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.